

2025

JURNAL AKUNTANSI MUHAMMADIYAH

P - ISSN 2087-9776
E - ISSN 2715-3134

JAM

Vol. 15 No. 2
Edisi: Juli – Desember 2025



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

1. ANALISIS KINERJA PASAR MODAL ASEAN DENGAN PASAR MODAL INDONESIA DI BURSA EFEK INDONESIA
Bella Gusrina, Surna Lastri, Dessy Purnama Sari
2. PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESSES PADA BADAN USAHA MILIK NEGARA (BUMD) AIR MINERAL SE WILAYAH ACEH DENGAN MENGGUNAKAN MODEL ALTMAN Z-SCORE
Cut Fitrika Syawalina, Mulyadi, Amanda Frizka, M. Azril
3. PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA
Almira Keumala Ulfah, Ramadhan, Trie Nadilla, Muhammad Syafri, Awis Hardhito
4. PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR BADAN PENGAWAS KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN (BPKP) SE SUMATERA
Eva Susanti, Yuslana, Aulia Anna Zhira, Siti Nurhilani
5. ANALISIS PERBANDINGAN NPM DAN ROA PADA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT BUMN DAN SWASTA DI INDONESIA
Radja, Dewi Maya Sari, Rizki Ramadhan, Mutia Arfiani
6. PENGARUH KAPASITAS DAN KOMPETENSI KEPALA DESA TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA DI KECAMATAN BAITURRAHMAN KOTA BANDA ACEH
Irmawati, Surya Fatma, Rizki Maulidia
7. PENGARUH INTEGRITAS, LOCUS OF CONTROL, KOMPETENSI DAN KOMPENSASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR INSPEKTORAT KABUPATEN ACEH BESAR
Zulkifli Umar, Budi Safatul Anam, Nafis Muhammad Akbar
8. PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN KOMISARIS DAN ETNIS TIONGHUA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR RITEL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
Elviza, Fathul Khaira, Roslinawati
9. KUALITAS LAPORAN KEUANGAN : EVALUASI INTERNAL CONTROL DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI
Maya Agustna, Fitri Yunina, Saifa Mirja Cofa, Yuslaidar Yusuf
10. PENGARUH JUMLAH DEWAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN KONDISI POLITIK TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2023
Syamsidar, Emmi Suryani Nasution, Syifaun Nazla, Nikita Winna
11. PENERAPAN METODE FULL COSTING DALAM PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA USAHA KULINER PANCONG BECEK
Riki Aditya, Dewi Maya Sari, Totok Rudianto, Mutia Arfiani, Rizki Ramadhan

JAM

VOLUME
15

NOMOR
2

HALAMAN
1 - 160

BANDA ACEH
2025

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

DAFTAR ISI

Daftar Isi	i
Jurnal	
1. ANALISIS KINERJA PASAR MODAL ASEAN DENGAN PASAR MODAL INDONESIA DI BURSA EFEK INDONESIA <i>Bella Gusrina, Surna Lastri, Dessy Purnama Sari</i>	1 – 14
2. PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESSES PADA BADAN USAHA MILIK NEGARA (BUMD) AIR MINERAL SE WILAYAH ACEH DENGAN MENGGUNAKAN MODEL ALTMAN Z-SCORE <i>Cut Fitrika Syawalina, Mulyadi, Amanda Frizka, M. Azril</i>	15 – 28
3. PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA <i>Almira Keumala Ulfah, Ramadhan, Trie Nadilla, Muhammad Syafri, Awis Hardhito</i>	29 – 40
4. PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN (BPKP) SE SUMATERA <i>Eva Susanti, Yuslana, Aulia Anna Zhira, Siti Nurhilani</i>	41 – 55
5. ANALISIS PERBANDINGAN NPM DAN ROA PADA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT BUMN DAN SWASTA DI INDONESIA <i>Radja, Dewi Maya Sari, Rizki Ramadhan, Mutia Arfiani</i>	56 – 67
6. PENGARUH KAPASITAS DAN KOMPETENSI KEPALA DESA TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA DI KECAMATAN BAITURRAHMAN KOTA BANDA ACEH <i>Irmawati, Surya Fatma, Rizki Maulidia</i>	68 – 85
7. PENGARUH INTERGITAS, LOCUS OF CONTROL, KOMPETENSI DAN KOMPENSASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR INSPEKTORAT KABUPATEN ACEH BESAR <i>Zulkifli Umar, Budi Safatul Anam, Nafis Muhammad Akbar</i>	86 – 99
8. PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN KOMISARIS DAN ETNIS TIONGHUA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR RITEL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA <i>Elviza, Fathul Khaira, Roslinawati</i>	100 – 113
9. KUALITAS LAPORAN KEUANGAN : EVALUASI INTERNAL CONTROL DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI <i>Maya Agustina, Fitri Yunina, Saifa Mirja Cofa, Yuslaidar Yusuf</i>	114 – 125
10. PENGARUH JUMLAH DEWAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN KONDISI POLITIK TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2023 <i>Syamsidar, Emmi Suryani Nasution, Syifaun Nazla, Nikita Winna</i>	126 – 143

**11. PENERAPAN METODE FULL COSTING DALAM PENENTUAN HARGA POKOK
PRODUKSI PADA USAHA KULINER PANCONG BECEK**

Riki Aditya, Dewi Maya Sari, Totok Rudianto, Mutia Arfiani, Rizki Ramadhan 144 – 160

**Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur di
Indonesia**

***The Influence of Management Accounting Systems on Manufacturing Company Performance in
Indonesia***

Almira Keumala Ulfah¹⁾, Ramadhan²⁾, Trie Nadilla³⁾, Muhammad Syafril⁴⁾, Awis Hardjito⁵⁾

¹⁾ Fakultas Syariah, UIN Suna Lhokseumawe,
Lhokseumawe, Indonesia

²⁾ Fakultas Bisnis dan Ekonomi Islam, UIN Suna Lhokseumawe,
Lhokseumawe, Indonesia

³⁾ Fakultas Bisnis dan Ekonomi Islam, UIN Suna Lhokseumawe,
Lhokseumawe, Indonesia

⁴⁾ Fakultas Bisnis dan Ekonomi Islam, UIN Suna Lhokseumawe,
Lhokseumawe, Indonesia

⁵⁾ Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe,
Lhokseumawe, Indonesia

**e-mail korespondensi: almirakeumalaulfah@uinsuna.ac.id*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem akuntansi manajemen (SAM) terhadap kinerja perusahaan manufaktur di Indonesia. Dalam konteks persaingan global dan dinamika industri manufaktur yang semakin kompleks, keberadaan SAM menjadi sangat penting karena berfungsi menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu bagi manajer dalam proses pengambilan keputusan strategis maupun operasional. Kinerja perusahaan pada penelitian ini diukur melalui dua dimensi utama, yaitu aspek keuangan (efisiensi biaya dan profitabilitas) serta aspek non-keuangan (inovasi produk, kepuasan pelanggan, dan kualitas produksi). Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui survei terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang diperoleh dianalisis menggunakan regresi linier berganda untuk menguji hubungan antara variabel independen dan dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SAM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur. Implementasi SAM yang efektif terbukti mampu meningkatkan efisiensi biaya produksi, memperbaiki pengendalian internal, serta mendorong peningkatan daya saing perusahaan di pasar. Temuan ini menegaskan peran strategis SAM bukan hanya sebagai alat pencatatan, melainkan juga sebagai instrumen manajerial yang mendukung

keberlangsungan dan pertumbuhan perusahaan di era digitalisasi dan persaingan global. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi manajemen perusahaan untuk terus mengoptimalkan penggunaan SAM, sehingga informasi yang dihasilkan dapat lebih relevan, tepat waktu, dan bermanfaat dalam mendukung pengambilan keputusan strategis yang berorientasi pada peningkatan kinerja jangka panjang.

Kata Kunci: Sistem Akuntansi Manajemen; Kinerja Perusahaan; Efisiensi Biaya; Profitabilitas; Perusahaan Manufaktur; Bursa Efek Indonesia.

Abstract

This study aims to analyze the influence of management accounting systems (MAS) on the performance of manufacturing companies in Indonesia. In the context of global competition and the increasingly complex dynamics of the manufacturing industry, the existence of MAS is crucial because it provides relevant, accurate, and timely information for managers in strategic and operational decision-making processes. Company performance in this study is measured through two main dimensions: financial aspects (cost efficiency and profitability) and non-financial aspects (product innovation, customer satisfaction, and production quality). The research method uses a quantitative approach with data collection through a survey of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data obtained were analyzed using multiple linear regression to examine the relationship between independent and dependent variables. The results show that the implementation of MAS has a positive and significant impact on the performance of manufacturing companies. Effective implementation of MAS has been proven to increase production cost efficiency, improve internal control, and encourage increased company competitiveness in the market. These findings emphasize the strategic role of MAS not only as a recording tool, but also as a managerial instrument that supports the sustainability and growth of companies in the era of digitalization and global competition. This research provides practical implications for company management to continue optimizing the use of MAS, so that the information produced can be more relevant, timely, and useful in supporting strategic decision-making oriented towards improving long-term performance.

Keywords: Management Accounting System; Firm Performance; Cost Efficiency; Profitability; Manufacturing Companies; Indonesia Stock Exchange.

PENDAHULUAN

Industri manufaktur merupakan salah satu sektor strategis dalam perekonomian Indonesia karena memberikan kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), penciptaan lapangan kerja, serta peningkatan daya saing nasional. Namun demikian, perkembangan globalisasi, fluktuasi harga bahan baku, ketidakpastian pasar, serta perkembangan teknologi yang begitu cepat menimbulkan tantangan besar bagi perusahaan manufaktur. Kondisi ini menuntut perusahaan untuk mampu melakukan efisiensi biaya, meningkatkan kualitas produk, serta mempercepat pengambilan keputusan yang tepat agar dapat bertahan dalam persaingan yang semakin ketat.

Dalam menghadapi kompleksitas tersebut, keberadaan sistem akuntansi manajemen (SAM) menjadi sangat penting. SAM tidak hanya berfungsi sebagai sistem pencatatan keuangan internal, tetapi juga sebagai instrumen manajerial yang menyediakan informasi relevan, akurat, dan tepat waktu untuk mendukung pengambilan keputusan strategis maupun operasional. Melalui penerapan SAM, manajemen dapat memperoleh informasi yang berguna untuk mengendalikan biaya produksi, mengoptimalkan sumber daya, meningkatkan profitabilitas, serta mendorong inovasi produk yang berorientasi pada kepuasan pelanggan. Dengan demikian, penerapan SAM berpotensi memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja perusahaan, baik dari aspek keuangan maupun non-keuangan.

Meskipun manfaat SAM telah banyak diakui, pada kenyataannya penerapannya di perusahaan manufaktur Indonesia masih menghadapi sejumlah kendala. Banyak perusahaan yang masih memandang SAM sebatas alat pelaporan tradisional, sehingga fungsinya sebagai sistem informasi strategis belum dimanfaatkan secara maksimal. Hal ini menimbulkan kesenjangan antara potensi manfaat SAM dengan kinerja perusahaan yang dihasilkan. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja perusahaan manufaktur di Indonesia menjadi relevan untuk dilakukan, guna memberikan pemahaman empiris sekaligus kontribusi praktis bagi manajemen perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah penerapan sistem akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia? (2) Apakah penerapan sistem akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja non-keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia? (3) Sejauh mana sistem akuntansi manajemen dapat menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan daya saing perusahaan manufaktur di Indonesia?

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis

pengaruh penerapan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia; (2) menganalisis pengaruh penerapan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja non-keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia; dan (3) menjelaskan peran sistem akuntansi manajemen sebagai alat strategis dalam mendukung peningkatan daya saing perusahaan manufaktur di Indonesia.

Manfaat dari penelitian ini terbagi dalam dua aspek. Pertama, secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur akuntansi manajemen dengan memberikan bukti empiris mengenai hubungan antara penerapan SAM dan kinerja perusahaan, khususnya di konteks negara berkembang seperti Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperluas pemahaman akademis mengenai relevansi SAM dalam menjawab tantangan industri manufaktur modern. Kedua, secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi manajemen perusahaan dalam mengoptimalkan penerapan SAM untuk mendukung pengambilan keputusan strategis. Dengan demikian, perusahaan manufaktur dapat lebih efisien dalam mengendalikan biaya, meningkatkan inovasi, serta memperkuat daya saing di pasar global.

LANDASAN TEORI

1. Sistem Akuntansi Manajemen (SAM)

Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) merupakan suatu sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi keuangan maupun non-keuangan yang relevan bagi manajemen dalam proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Menurut Hansen dan Mowen (2017), SAM tidak hanya berfungsi sebagai alat pelaporan internal, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam mengendalikan aktivitas organisasi serta menilai kinerja manajerial. Sementara itu, Horngren, Datar, dan Rajan (2015) menegaskan bahwa SAM memberikan nilai tambah bagi perusahaan karena mampu menghasilkan informasi yang mendukung strategi kompetitif, baik melalui efisiensi biaya maupun peningkatan kualitas produk.

Di era digital, SAM semakin berperan penting karena dapat diintegrasikan dengan teknologi informasi dan big data analytics, sehingga informasi yang dihasilkan menjadi lebih cepat, akurat, dan tepat waktu. Hal ini sejalan dengan penelitian Cadez dan Guilding (2012) yang menemukan bahwa perusahaan dengan penerapan SAM yang baik mampu meningkatkan fleksibilitas, inovasi, dan daya saing.

2. Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan dapat diukur melalui dua perspektif utama, yaitu kinerja keuangan dan kinerja non-keuangan. Kinerja keuangan mencakup indikator seperti profitabilitas, efisiensi

biaya, dan pertumbuhan pendapatan (Kaplan & Norton, 1996). Di sisi lain, kinerja non-keuangan meliputi inovasi produk, kepuasan pelanggan, kualitas produksi, dan loyalitas karyawan. Pengukuran kinerja non-keuangan menjadi semakin penting karena perusahaan tidak hanya dituntut untuk menghasilkan keuntungan, tetapi juga harus mampu beradaptasi terhadap perubahan pasar, menciptakan nilai tambah, dan menjaga hubungan jangka panjang dengan pelanggan (Ittner & Larcker, 2001). Oleh karena itu, pengaruh SAM terhadap kinerja perusahaan sebaiknya dilihat secara komprehensif, mencakup kedua dimensi tersebut.

3. Hubungan Sistem Akuntansi Manajemen dan Kinerja Perusahaan

Banyak penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan SAM berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Chenhall (2003) menemukan bahwa SAM yang efektif mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan efisiensi organisasi. Selanjutnya, Mia dan Clarke (1999) menegaskan bahwa informasi akuntansi manajemen yang tepat guna dapat mendukung inovasi dan perbaikan proses bisnis. Di Indonesia, penelitian oleh Siska (2016) menunjukkan bahwa SAM memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan manufaktur melalui pengendalian biaya dan perencanaan strategis. Hal ini konsisten dengan temuan Apriyanti (2019) yang menyatakan bahwa SAM juga berpengaruh terhadap kinerja non-keuangan, terutama dalam hal peningkatan kualitas produk dan kepuasan pelanggan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa SAM berfungsi tidak hanya sebagai sistem pencatatan, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam meningkatkan kinerja perusahaan secara menyeluruh.

4. Teori yang Melandasi Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada dua teori utama:

Resource-Based View (RBV)

Menurut Barney (1991), sumber daya internal perusahaan yang unik, langka, dan sulit ditiru dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif. SAM dapat dipandang sebagai salah satu sumber daya tersebut karena menyediakan informasi strategis yang bernilai dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Contingency Theory

Teori kontingensi menyatakan bahwa efektivitas suatu sistem manajemen sangat dipengaruhi oleh kesesuaian dengan lingkungan eksternal dan kondisi organisasi (Otley, 1980). Dalam konteks penelitian ini, penerapan SAM akan efektif jika disesuaikan dengan karakteristik perusahaan manufaktur dan dinamika pasar di Indonesia.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Berdasarkan landasan teori, hasil penelitian terdahulu, serta kerangka pemikiran yang telah dijelaskan, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H_A: Sistem Akuntansi Manajemen secara keseluruhan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan manufaktur di Indonesia..

H₀: Sistem Akuntansi Manajemen secara keseluruhan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan manufaktur di Indonesia

Berdasarkan Hipotesis, kerangka pemikiran penelitian ini Adalah:

Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) → Kinerja Perusahaan

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey research. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan menguji pengaruh antara variabel independen (Sistem Akuntansi Manajemen) terhadap variabel dependen (Kinerja Perusahaan) dengan menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria:

1. Perusahaan aktif terdaftar di BEI selama periode penelitian.
2. Perusahaan menerapkan sistem akuntansi manajemen dalam aktivitas operasionalnya.
3. Perusahaan mempublikasikan laporan tahunan (annual report) atau laporan keberlanjutan (sustainability report) yang memuat data terkait variabel penelitian.

Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh jumlah sampel yang representatif.

3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel Independen (X): Sistem Akuntansi Manajemen (SAM)

Diukur dengan indikator yang diadaptasi dari Chenhall (2003) dan Mia & Clarke (1999), meliputi: (1) penggunaan informasi untuk pengendalian biaya, (2) dukungan terhadap

pengambilan keputusan strategis, (3) kontribusi dalam perencanaan dan pengendalian, serta (4) relevansi informasi non-keuangan.

Variabel Dependen (Y): Kinerja Perusahaan

Diukur dengan pendekatan Balanced Scorecard (Kaplan & Norton, 1996), yang mencakup:

1. Kinerja Keuangan: efisiensi biaya, profitabilitas, pertumbuhan pendapatan.
2. Kinerja Non-Keuangan: inovasi produk, kualitas produksi, kepuasan pelanggan, dan efektivitas proses bisnis.
4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada manajer keuangan, manajer akuntansi, atau staf bagian akuntansi di perusahaan sampel. Data sekunder diperoleh dari laporan tahunan, laporan keuangan, dan dokumen perusahaan yang relevan.

5. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis melalui tahapan berikut:

1. Uji Instrumen Penelitian

- Uji validitas menggunakan Confirmatory Factor Analysis (CFA).
- Uji reliabilitas menggunakan nilai Cronbach's Alpha ($\geq 0,7$).

2. Uji Asumsi Klasik

Normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Perusahaan

X = Sistem Akuntansi Manajemen

α = konstanta

β = koefisien regresi

e = error

4. Uji Hipotesis

Uji t untuk menguji pengaruh parsial.

Uji F untuk menguji pengaruh simultan.

Koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa besar kontribusi SAM terhadap kinerja perusahaan.

Dengan metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh hasil yang valid dan reliabel mengenai pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja perusahaan manufaktur di Indonesia.

HASIL ANALISIS

1. Deskripsi Responden

Survei dilakukan terhadap 120 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2022–2023. Responden yang mengisi kuesioner mayoritas berasal dari tingkat manajerial menengah hingga senior (65%), sedangkan sisanya dari staf akuntansi dan bagian perencanaan keuangan (35%). Komposisi perusahaan cukup beragam, meliputi sektor makanan dan minuman (28%), kimia (22%), tekstil (18%), otomotif (15%), serta sektor lainnya (17%).

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen penelitian diuji terlebih dahulu. Hasil uji validitas menunjukkan semua indikator memiliki nilai korelasi item-total $> 0,30$ ($p < 0,05$), sehingga dinyatakan valid. Uji reliabilitas dengan Cronbach's Alpha menunjukkan nilai 0,86 untuk variabel Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) dan 0,88 untuk variabel Kinerja Perusahaan, keduanya $> 0,70$, sehingga instrumen reliabel.

3. Hasil Regresi Linier Berganda

Analisis regresi dilakukan untuk menguji pengaruh SAM terhadap kinerja perusahaan. Hasil analisis dapat diringkas sebagai berikut:

Nilai $R^2 = 0,512 \rightarrow$ menunjukkan bahwa 51,2% variasi kinerja perusahaan dapat dijelaskan oleh penerapan SAM, sedangkan sisanya 48,8% dipengaruhi faktor lain di luar model.

Uji F ($F_{hitung} = 34,72$, $p < 0,001$) \rightarrow menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan.

Uji t pada masing-masing dimensi SAM:

Informasi biaya ($\beta = 0,287$; $t = 3,62$; $p < 0,01$)^{**} \rightarrow berpengaruh signifikan terhadap efisiensi biaya dan profitabilitas.

Informasi pengendalian ($\beta = 0,241$; $t = 2,94$; $p < 0,05$)** \rightarrow berpengaruh signifikan terhadap efektivitas operasional.

Informasi strategis ($\beta = 0,325$; $t = 4,18$; $p < 0,01$)** \rightarrow memberikan pengaruh paling besar terhadap inovasi produk, kualitas produksi, dan kepuasan pelanggan.

4. Interpretasi Hasil

Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan Sistem Akuntansi Manajemen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur. Temuan ini memperkuat penelitian Chenhall (2003) dan Kaplan & Norton (1996) bahwa informasi akuntansi manajemen yang akurat dapat meningkatkan efektivitas keputusan manajerial. Dimensi informasi strategis terbukti memberikan pengaruh paling kuat, yang menandakan bahwa peran SAM tidak hanya sebagai alat pengendalian biaya, tetapi juga sebagai alat strategis dalam menciptakan keunggulan kompetitif. Selain itu, hasil menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang mengadopsi SAM secara lebih komprehensif cenderung memiliki efisiensi produksi lebih tinggi, profitabilitas meningkat, serta kepuasan pelanggan yang lebih baik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima: penerapan sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan manufaktur di Indonesia. Dimana H_a diterima dan H_0 ditolak.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur di Indonesia. Temuan ini menegaskan bahwa informasi akuntansi manajemen bukan hanya berfungsi sebagai alat pencatatan dan pengendalian biaya, tetapi juga sebagai sarana strategis untuk mendukung proses pengambilan keputusan, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat daya saing perusahaan.

Pertama, hasil analisis memperlihatkan bahwa informasi biaya berkontribusi nyata terhadap peningkatan efisiensi dan profitabilitas. Hal ini sejalan dengan teori akuntansi manajemen tradisional yang menekankan pentingnya cost control untuk menjaga keberlanjutan perusahaan (Hansen & Mowen, 2018). Perusahaan manufaktur yang mampu mengelola struktur biaya dengan baik melalui SAM dapat meminimalisasi pemborosan dan meningkatkan margin keuntungan.

Kedua, dimensi informasi pengendalian terbukti meningkatkan efektivitas operasional. Informasi

ini berfungsi sebagai alat monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana, sehingga manajemen dapat mendeteksi penyimpangan lebih cepat dan melakukan tindakan korektif. Hasil ini sejalan dengan penelitian Mia & Clarke (1999) yang menemukan bahwa sistem akuntansi manajemen yang bersifat diagnostik dan interaktif mampu meningkatkan kualitas pengendalian internal serta akuntabilitas dalam organisasi.

Ketiga, informasi strategis muncul sebagai faktor yang paling dominan dalam memengaruhi kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa orientasi SAM pada strategi jangka panjang, inovasi, dan respon terhadap dinamika pasar menjadi kunci dalam menciptakan keunggulan kompetitif. Temuan ini mendukung pandangan Kaplan & Norton (1996) melalui konsep Balanced Scorecard, yang menempatkan perspektif pelanggan, inovasi, dan pembelajaran organisasi sebagai penentu utama keberhasilan perusahaan di era persaingan global.

Secara empiris, temuan penelitian ini konsisten dengan studi Chenhall (2003) yang menekankan bahwa relevansi dan kualitas informasi akuntansi manajemen akan meningkat apabila disesuaikan dengan kompleksitas dan dinamika lingkungan bisnis. Perusahaan manufaktur Indonesia yang beroperasi dalam kondisi pasar global dan persaingan ketat membutuhkan informasi yang tidak hanya berfokus pada pengendalian biaya, tetapi juga mencakup analisis nilai tambah, pengukuran kinerja non-keuangan, serta informasi strategis terkait pelanggan dan inovasi.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi bahwa penerapan SAM yang komprehensif meliputi aspek biaya, pengendalian, dan strategi—dapat mendorong perusahaan manufaktur mencapai kinerja yang lebih baik. Hal ini tidak hanya mendukung teori akuntansi manajemen yang ada, tetapi juga memberikan bukti empiris dalam konteks Indonesia, di mana tantangan globalisasi dan digitalisasi semakin menuntut transparansi informasi serta ketepatan pengambilan keputusan manajerial.

SIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur di Indonesia. Penerapan SAM yang komprehensif meliputi penyediaan informasi biaya, informasi pengendalian, serta informasi strategis mampu meningkatkan efisiensi operasional, profitabilitas, kualitas produksi, serta kepuasan pelanggan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa aspek informasi strategis memberikan kontribusi paling

dominan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menegaskan bahwa perusahaan tidak lagi dapat hanya mengandalkan data akuntansi tradisional yang berfokus pada efisiensi biaya, tetapi juga harus memanfaatkan informasi manajerial untuk mendukung inovasi, daya saing, dan keberlanjutan di era globalisasi dan digitalisasi.

Dengan demikian, SAM bukan hanya instrumen administratif, melainkan juga alat strategis untuk mendukung keberlangsungan dan pertumbuhan perusahaan manufaktur dalam menghadapi persaingan yang semakin kompleks.

REFERENSI

- Angreka Soufyan, D., Keumala Ulfah, A., Maya Sari, D., Amalia Nuril Hidayati, Ms., Dian Armada Pradana, Ms., Ahmad Budiman, Mp., ... Direktur Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Ma. (2025). *Unggul dalam Akuntansi dan Manajemen di Era Big Data*. Retrieved from www.akademiapustaka.com
- Apriyanti, D. (2019). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(2), 234–245.
- Arner, D. W., Barberis, J., & Buckley, R. P. (2017). Fintech and RegTech: Impact on Regulators and Banks. *Journal of Banking Regulation*.
- Cadez, S., & Guilding, C. (2021). Strategy, strategic management accounting and performance: a configurational analysis. *Industrial Marketing Management*, 71–82.
- Chenhall, R. H. (n.d.). Management control systems design within its organizational context: Findings from contingency-based research and directions for the future. *Accounting, Organizations and Society*.
- FCA & Bank of England. (2021). Joint Approach to Supervising Digital Finance and Payment Systems. UK Government Publications.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (n.d.). *Cost Management: Accounting and Control*. Cengage Learning.
- Horngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2015). *Cost Accounting: A Managerial*

Emphasis. Pearson.

Ittner, C. D., & Larcker, D. F. (2001). Assessing empirical research in managerial accounting: a value-based management perspective. *Journal of Accounting and Economics*.

Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (1996). *The Balanced Scorecard: Translating Strategy into Action*.

Keumala Ulfah, A., Razali, R., & Mohamed A. Ismail, S. (2025). Unveiling the Power of Good Corporate Governance: The Key to Effective Zakat Administration. *Filantropi : Jurnal Manajemen Zakat Dan Wakaf*, 6(1), 1–9. <https://doi.org/10.22515/finalmazawa.v6i1.10104>

Nashirudin, M., Razali, R., & Ulfah, A. K. (2025). Modernizing Zakat and Waqf Management in Indonesia: A Legal And Governance Perspective. *Mazahib Jurnal Pemikiran Hukum Islam*, 24(1), 198–220. <https://doi.org/10.21093/mj.v24i1.9419>

North, D. C. (1990). *Institutions, Institutional Change and Economic Performance*. Cambridge University Press.

Siska, E. (n.d.). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*.